BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Target Audiens

Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota tujuan wisata di pulau Jawa. Kuliner dan budaya yang dimiliki kota Yogyakarta adalah salah satu tujuan dari pada wisatawan yang datang dari berbagai kota besar di Indonesia. Bagi para wisatawan, kota Yogyakarta kerap kali dikunjungi saat libur tiba. Oleh karena itu, maka proyek tugas akhir ini akan berkonsentrasi pada segmentasi sebagai berikut ;

III.1.1 Geografis

Secara geografis target audiens dikhususkan pada masyarakat yang tinggal di kota besar di Indonesia.

III.1.2 Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan.

Usia : 18-30.

Pendidikan : Sekolah Menengah Atas, Perguruan tinggi.

Pekerjaan : Pelajar, Mahasiswa, Pekerja kantoran.

III.1.3 Psikografis

Segementasi berdasarkan gaya hidup adalah para masyarakat yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, senang *travelling*, juga menyukai seni dan budaya Indonesia.

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang akan dibuat mengenai upacara ritual Labuhan dan tari Bedhaya adalah dengan merancang buku informasi yang dapat menarik perhatian dan memberikan informasi dengan baik tentang upacara ritual tersebut. Buku informasi ini diharapkan dapat mempermudah target untuk mendapatkan informasi tentang upacara ritual Labuhan dan tari Bedhaya.

III.2.1 Pendekatan Komunikasi

III.2.1.1 Pendekatan Verbal

Dalam pendekatan komunikasi verbal, perancangan media informasi ini akan memadukan antara kesan budaya tradisional dengan kesan *modern* yang mewakili dari sifat target yang mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi, masa kini dan bersemangat. Dikemas dengan bahasa Indonesia yang baik, sehingga target menjadi lebih tertarik dengan media informasi ini. juga ditampilkan dengan menggunakan kata-kata yang sederhana dan ringan agar dapat dipahami dengan mudah.

III. 2.1.2 Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang digunakan dalam perancangan media informasi ini adalah dengan menggunakan fotografi dan juga digital imaging serta menggunakan *vector* yang di tampilkan atau disusun secara menarik agar dapat memberikan informasi secara nyata agar mudah dipahami.

III. 2.2 Strategi Kreatif

Setelah pemilihan media, maka strategi kreatif adalah hal lain yang harus dilakukan. Dengan menampilkan foto-foto upacara labuhan parangkusumo, labuhan merapi dan tari Bedhaya Semang yang telah diolah dan disusun dengan menarik. Dan juga buku tentang upacara ini belum terdapat di pasaran.

III. 2.3 Strategi Media

Strategi media adalah sebuah alat untuk menyampaikan isi pesan kepada target sasaran. Agar pesan yang ingin disampaikan mudah dimengerti. Untuk menyampaikan isi pesan tersebut kepada sasaran dan mencapai tujuan seperti yang diinginkan, haruslah mempertimbangkan sistem strategi komunikasi yang tepat. Media dapat dibedakan menjadi dua, yaitu media utama dan media pendukung.

a. Media Utama

Untuk menyampaikan informasi dalama perancangan ini akan digunakan buku berupa buku yang berisi tentang rangkaian upacara ritual Labuhan dan tari Bedhaya. Hal ini dikarenakan buku informasi adalah media yang tepat untuk memberikan informasi tentang upacara tersebut. Buku dapat menjadi mudah disimpan dan dibawa serta dapat dibaca kapan saja.

b. Media Penunjang

Yang dimaksud dengan media penunjang adalah media yang berfungsi untuk memperkenalkan media utama. Media ini antara lain: *banner*, iklan majalah, iklan pada media *online*, poster, kalender, kartu pos, pembatas buku dan *notes*.

III.3 Konsep Visual

Konsep kesan keseluruhan yang ingin ditampilkan dari buku informasi upacara Labuhan dan Bedhaya adalah bagaimana susunan upacara tersebut, makna-makna yang terkandung didalamnya melalui foto yang menggambarkan upacara dan dipadukan dengan teks yang ringan tentang upacara tersebut. Penggunaan warna yang cenderung cerah mewakili dari warna-warna yang bersangkutan dengan masing-masing upacara. Emosi yang sakral ditunjukan dengan foto yang berwarna hitam putih. Dari segi tipografi, kesan masa kini dan sederhana dimunculkan dengan memakai huruf tinggi dan tipis, sehingga sesuai dengan target.

III.3.1 Format Desain

Format desain adalah berbentuk sebuah buku informasi upacara ritual Labuhan dan Bedhaya dengan ukuran 21cm x 14,8cm.

III.3.2 Fotografi

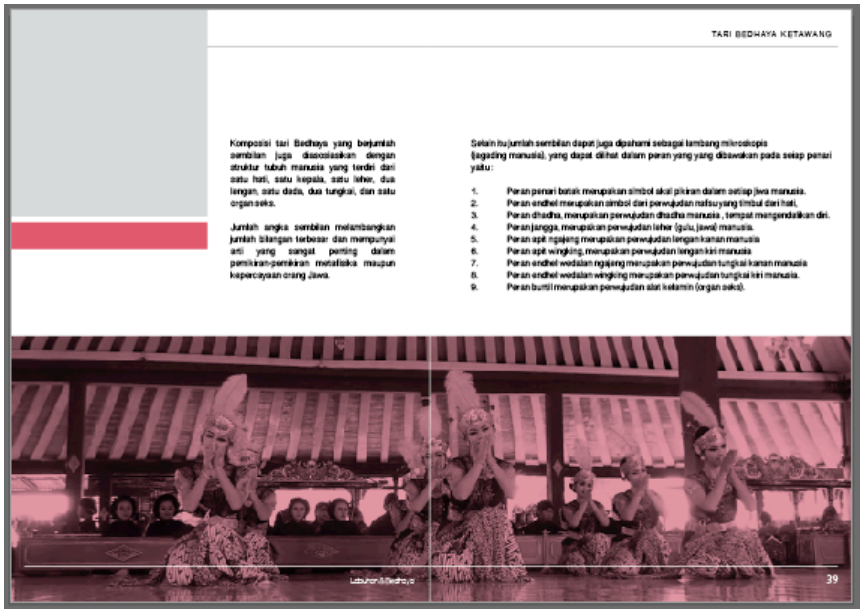
Dalam proses fotografi, foto-foto yang ditampilkan dapat dikategorikan ke dalam fotografi jurnalistik karena foto ini menangkap sebuah momen upacara labuhan dan bedhaya. Pada proses *editing* sebagian foto dirubah menjadi hitam putih. Penggunaan warna monokrom dimaksudkan untuk membuat momen lebih sakral, elegan, kuat, menonjol serta dramatis. Dan terdapat foto dengan warna natural yang menampilkan momen dan suasana saat berlangsungnya upacara ritual tersebut.



Gambar III.1 : Contoh tampilan foto pada isi buku

III.3.3 Tata Letak (Layout)

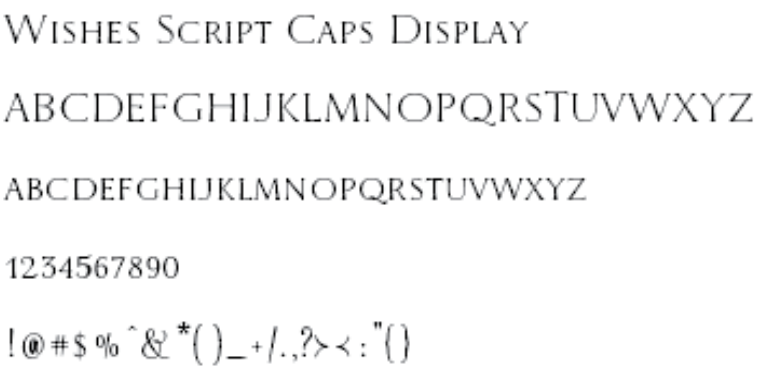
Layout adalah ketentuan mengenai penyusunan berbagai elemen dalam satu komposisi. Layout yang dipakai dalam buku informasi upacara ritual Labuhan dan Bedhaya adalah *potrait* atau berbentuk tinggi. Hal ini dilakukan karena foto-foto dari upacara tersebut melebar kesamping. Pengaturan komposisi akan disesuaikan melalui berbagai bentuk komposisi layout seperti teks, foto, garis dan warna.



Gambar III.2 : Contoh tampilan *layout* isi buku

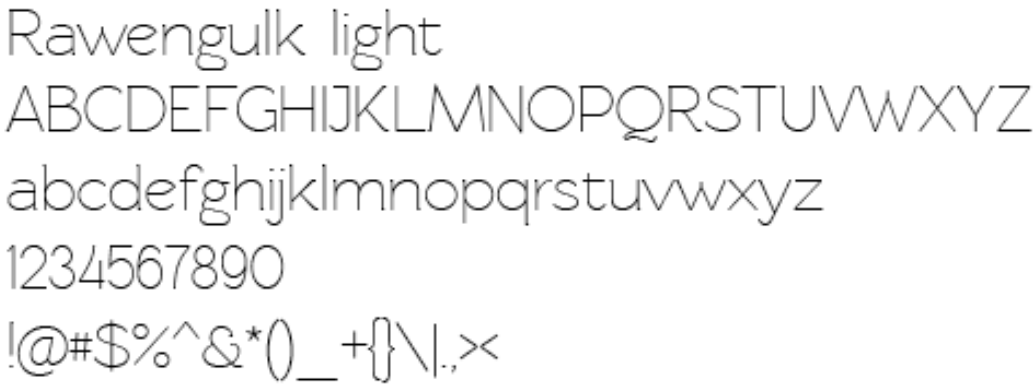
III.3.4 Tipografi

Untuk bagian judul cover, jenis *font* yang digunakan adalah *font* Wishes Script Caps Display. Jenis huruf berkaki ini digunakan untuk memunculkan kesan agung, juga berkarisma.



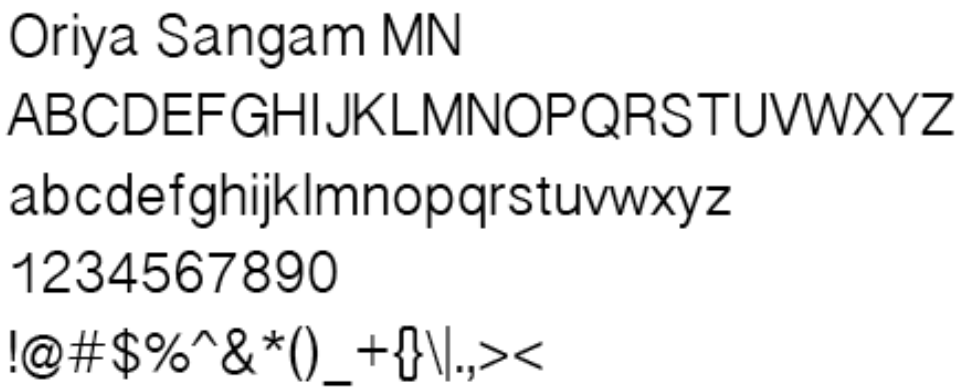
Gambar III.3 : Tampilan dari *font* Wishes Script Caps Display

Font yang digunakan dalam penulisan buku adalah jenis font Rawengulk Light untuk *headline* yaitu bentuk huruf yang tipis juga *modern*. Jenis huruf ini dipilih karena berbentuk lebih tipis dan ringan untuk dibaca. Dan untuk menampilkan kesan modern sebagai bentuk dari masyarakat sekarang. Juga nyaman untuk dilihat.



Gambar III.4 : Tampilan dari font Rawengulk Light

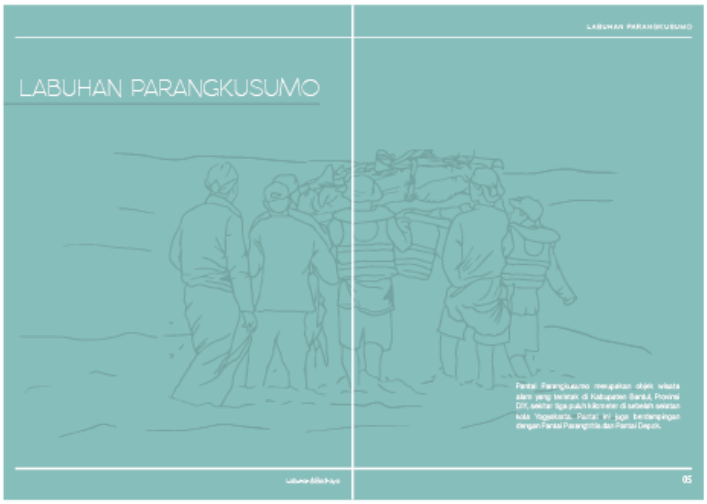
Sementara untuk isi teks, huruf yang dipilih adalah Oriya Sangam MN. Jenis huruf ini dipilih karena huruf ini ringan juga untuk dibaca, dan tingkat keterbacaannya cukup baik dan tidak kaku.



Gambar III.5 : Tampilan dari font Oriya Sangam MN

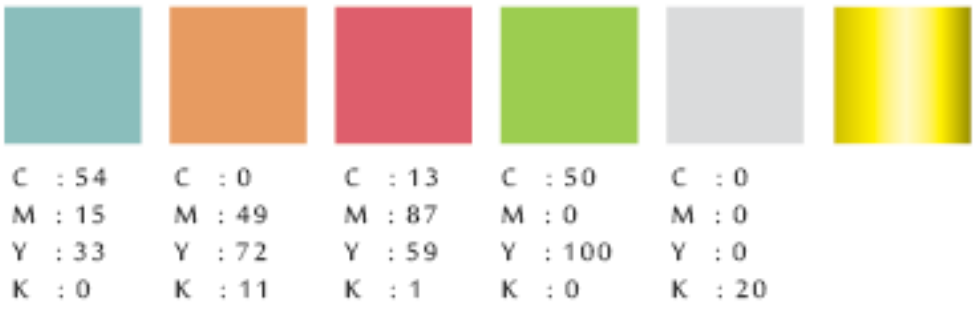
III.3.5 Ilustrasi

Gaya ilustrasi yang ditampilkan adalah penyederhanaan dari bentuk-bentuk prosesi upacara yang di sederhanakan kedalam bentuk garis. Juga berfungsi sebagai latar pemisah pada setiap upacara ritual.



Gambar III.6 : Penyederhanaan bentuk foto dalam bentuk *vector*

III.3.6 Warna



Gambar III.7 : Daftar warna pada buku

Warna yang dipilih adalah warna-warna yang dapat mewakilkan dari masing-masing upacara ritual tersebut. Pemilihan warna juga diharapkan dapat membangun perhatian konsumen. Aksen kuning keemasan juga ditampilkan agar memuncukan kesan agung dan memunculkan aura karisma dari rangkaian upacara ritual Labuhan dan Bedhaya.

III.4 Strategi Distribusi

Buku ini memiliki strategi distribusi berupa pengedaran buku pada toko-toko buku besar pada media promosi, dan kemudian akan menyebarkan pada toko buku lainnya di seluruh Indonesia. Dalam promosi, akan dibagikan *gimmick* (media pengingat) yang dijadikan bonus setiap pembelian buku ini. Dan juga akan dipromosikan saat acara-acara yang berhubungan dengan seni dan kebudayaan.